

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) BULANAN

Nama Bank : PT Bank Neo Commerce, Tbk.

Posisi Laporan : 31 Maret 2023

#### Analisis secara Individu

Rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) PT Bank Neo Commerce, Tbk posisi 31 Maret 2023 secara individu adalah sebesar 230,52% atau berada diatas batasan yang ditetapkan oleh Regulator (OJK) sebesar 100%. Mekanisme penghitungan mengacu kepada ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator. Pemantauan atas rasio likuiditas ini dilakukan secara intensif melalui laporan yang disiapkan oleh Tim SKMR kepada Manajemen dan telah dilakukan secara bulanan.

Nilai HQLA secara individu sebesar IDR 6,59 triliun dengan komposisi HQLA Level 1 sebesar 6,30 triliun berupa kas dan setara kas sebesar IDR 24 miliar, penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 3,14 triliun dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Bank Indonesia sebesar IDR 3,14 triliun serta HQLA Level 2A dalam bentuk surat berharga korporasi non keuangan sebesar IDR 293,40 miliar

Proyeksi arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) secara individu sebesar IDR 2,86 triliun yang berasal dari proyeksi arus kas keluar sebesar IDR 4,52 triliun. Hal ini disebabkan proyeksi penyaluran dana kepada nasabah perorangan sebesar IDR 1,88 triliun dan proyeksi penarikan dana simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 824 miliar serta proyeksi penarikan dana simpanan nasabah korporasi sebesar IDR 1,79 triliun. Dari sisi proyeksi arus kas masuk yang berasal dari tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) adalah sebesar 1,66 triliun.

Sebagai Bank Digital, Bank Neo Commerce terus mengembangkan produk mobile Banking (Neo Wow, Neo Now, Neo Wish,dll) yang bertujuan untuk meningkatkan *transactional account*. Dengan pengembangan produk ini, diharapkan terjadi pertumbuhan simpanan dana pihak ketiga yang stabil.

Pengelolaan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik dengan tetap mengacu kepada Kebijakan, limit dan toleransi risiko serta proses dan sistem informasi manajemen yang memadai dan senantiasa dikaji secara berkala.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki informasi dan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan risiko likuiditas Bank. Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas yang dilakukan secara berkala. Sosialisasi atas keputusan dan strategi terkait risiko likuiditas dilakukan secara berkala, sehingga budaya manajemen risiko dalam pengelolaan likuiditas dapat berjalan secara efektif.

Parameter risiko likuiditas dikelola dan dimonitor secara harian berdasarkan limit risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi. Rasio likuiditas digunakan sebagai *leading indicator* jika terjadi perubahan yang dapat menyebabkan kondisi likuiditas memburuk, serta sebagai indikator utama dalam penetapan aksi rencana pendanaan darurat jika dinilai perlu.

Untuk setiap produk baru, Bank melakukan kajian risiko secara komprehensif, termasuk didalamnya kajian risiko likuiditas. Sedangkan untuk produk yang *existing*, maka dilakukan review jika dinilai terjadi perubahan yang signifikan dari sisi regulasi, perubahan strategi bank maupun kondisi pasar.

Internal Audit melakukan pemeriksaan secara berkala atas kecukupan kebijakan, prosedur, limit transaksi dan toleransi yang berlaku serta kepatuhan dari setiap pihak yang terkait sesuai dengan Rencana Audit yang telah ditetapkan.

## Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Neo Commerce Tbk

Periode : Maret 2023



(dalam juta Rp.)

No	Komponen	Nilai <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>Outstanding</i> kewajiban, dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data poin yang		
<b>HIGH QUALITY</b>			
2	Total High Quality iquid		6.591.171.20
<b>NET CASH OUTFLOW (ARUS KAS KELUAR BERSIH)</b>			
3	Simpanan nasabah		
	a.	348.471.05	17.423.55
	b.	8.069.150.95	806.915.09
4	Pendanaan yang		
	a. Simpanan		
	b. Simpanan non-	1.281.433.89	1.281.433.89
	c. Surat berharga	0.00	0.00
5	Penarikan Pendanaan		
6	Arus Kas Keluar Lainnya		
	a. Arus kas keluar	0.00	0.00
	b. Arus kas keluar		
	c. Arus kas keluar		
	d. Arus kas keluar		
	e. nasabah	1.879.746.80	1.879.746.80
	f. Kewajiban kontijensi		
	g. Arus kas keluar	0.00	0.00
7	Total Arus Kas Keluar		4.519.830.44
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
8	Pinjaman dengan		
9	Tagihan berdasarkan		
10	Arus Kas Masuk Lainnya		
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK</b>		<b>1.660.533.66</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>6.591.171.20</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR</b>		<b>2.859.296.78</b>
14	<b>NILAI LCR (%)</b>		<b>230.52 %</b>